

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kehadiran internet, media sosial, dan berbagai platform digital telah berkembang melampaui sekadar hiburan dan menjadi alat penting untuk menyebarkan informasi serta membentuk opini publik. Teknologi digital memungkinkan masyarakat untuk memproduksi, mengakses, dan mendistribusikan informasi secara cepat dan efisien tanpa batasan ruang dan waktu (Muhalani & Dhini, 2024). Kondisi ini mengubah arus informasi yang sebelumnya dikendalikan oleh segelintir lembaga media menjadi lebih terbuka dan fleksibel.

Perkembangan tersebut mendorong komunikasi masyarakat menjadi lebih aktual, instan, dan interaktif, jika sebelumnya informasi diperoleh melalui surat kabar atau siaran televisi pada waktu tertentu, kini informasi dapat diakses secara *real-time* melalui perangkat digital (Wanti et al., n.d.). Portal berita online menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan karena kemudahan akses, kecepatan, dan kelengkapan informasi yang disajikan. Bahkan, media digital secara bertahap mulai menggantikan peran media tradisional yang memiliki keterbatasan dalam jangkauan dan kecepatan distribusi.

Transformasi digital menyebabkan struktur komunikasi mengalami perubahan yang signifikan dari yang sebelumnya bersifat linier menjadi lebih kompleks dan interaktif. Pada era tradisional, komunikasi berlangsung secara satu arah melalui media cetak dan elektronik, di mana masyarakat hanya berperan sebagai penerima pasif tanpa memiliki ruang untuk memberikan umpan balik (Yao, 2025). Pada kondisi tersebut, media memiliki otoritas penuh atas isi dan arah informasi, sehingga menciptakan pola hubungan *top-down* yang menimbulkan jarak antara media dan masyarakat (Eddyono, 2020). Namun, perkembangan teknologi digital secara bertahap mengubah model komunikasi tersebut menjadi lebih terbuka, partisipatif, dan memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara media dan audiens.

Munculnya berbagai platform digital memungkinkan masyarakat untuk memberikan masukan, menyuarakan pendapat, serta mengkritik informasi melalui forum diskusi dan kolom komentar di media sosial. Audiens tidak lagi pasif, melainkan aktif dalam menyebarkan informasi melalui jejaring sosial pribadi dalam bentuk tulisan, foto, maupun video yang dapat diakses oleh khalayak luas. Kondisi ini menciptakan hubungan yang lebih interaktif, setara, dan partisipatif antara media dan masyarakat. Oleh karena itu, perubahan tersebut mendorong media untuk beradaptasi dengan dinamika komunikasi digital yang semakin terbuka.

Media digital, baik lokal maupun nasional, tidak hanya dituntut untuk menyampaikan informasi secara cepat, tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan audiens. Kualitas berita, transparansi, dan kredibilitas menjadi faktor utama dalam menjaga kepercayaan publik di tengah arus informasi yang semakin cepat (Atish, 2024). Audiens memiliki kebebasan untuk memilih sumber informasi yang dianggap paling relevan dan dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan media tidak hanya ditentukan oleh kecepatan, tetapi juga oleh kualitas dan akurasi informasi yang disajikan. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara masyarakat dalam mengakses informasi, tetapi juga mengubah cara pandang terhadap komunikasi digital. Masyarakat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses komunikasi dua arah yang lebih terbuka dan interaktif. Perubahan ini menandai munculnya era baru media yang lebih dinamis dan inklusif. Pada konteks ini, setiap individu memiliki peluang yang luas untuk berkontribusi dalam produksi dan penyebaran informasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, keberadaan berita menjadi sangat penting dalam keberlanjutan media digital. Media digital tidak akan memiliki nilai, jika tidak menyajikan berita yang relevan, menarik, dan bermanfaat bagi masyarakat. Berita tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana penyampaian gagasan, nilai, dan identitas sosial dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, video, dan audio (Kurniadi & Ihsan, 2025). Oleh karena itu, kualitas berita menjadi faktor utama dalam membangun hubungan yang kuat antara media dan audiens. Melalui berita, media dapat menyampaikan pesan, membangun narasi, serta memberikan pengalaman yang bermakna bagi pengguna. Selain itu, pengelolaan berita yang efektif dan inovatif menjadi kunci dalam

mempertahankan eksistensi media digital di tengah persaingan yang semakin ketat. Media yang mampu menghadirkan konten berkualitas akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan publik. Sebaliknya, media yang menyajikan informasi yang tidak akurat dapat merusak reputasi dan kredibilitasnya.

Pemberitaan media digital saat ini semakin beragam seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses. Berita mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti budaya, sosial, pendidikan, kesehatan, politik, dan lingkungan yang semakin kompleks (Swastiwi, 2024). Keberagaman tersebut memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih interaktif antara media dan audiens. Selain itu, berita juga memiliki peran penting dalam membentuk citra dan reputasi suatu media di mata publik. Pemberitaan yang berkualitas dapat membangun kepercayaan publik, sedangkan pemberitaan yang tidak bermutu dapat merusak citra media. Media yang konsisten dalam menyajikan informasi yang akurat dan bertanggung jawab akan lebih dipercaya oleh masyarakat. Pada konteks ini, berita tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan persepsi publik. Oleh karena itu, media memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kualitas dan integritas pemberitaan.

Berita juga memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap suatu isu. Pada konteks sosial dan politik, pemberitaan dapat memengaruhi opini, sikap, bahkan tindakan masyarakat melalui cara penyajian dan perspektif yang digunakan (Saragih et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa berita memiliki kekuatan sosial dan politik yang signifikan. Oleh karena itu, proses produksi berita harus dilakukan secara etis dan bertanggung jawab. Berita dapat dianggap sebagai inti dari media digital karena melalui berita, citra media terbentuk dan eksistensinya terjaga. Selain itu, berita juga berperan dalam membentuk wacana publik di tengah dinamika informasi yang terus berkembang (Sudibyo, 2022). Media yang mampu mengelola berita dengan baik akan memiliki posisi yang kuat dalam ekosistem digital dengan demikian, berita tidak hanya menjadi produk informasi, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam membangun pengaruh media.

Pada tengah arus informasi global yang semakin pasif, kebutuhan masyarakat terhadap informasi lokal juga semakin meningkat. Informasi lokal menjadi lebih relevan karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Berita lokal berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan masyarakat dengan peristiwa dan isu yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, keberadaan media lokal menjadi sangat penting dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Informasi lokal tidak hanya berfungsi sebagai sumber berita, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun identitas dan keberlanjutan suatu daerah. Portal berita lokal memiliki peran penting dalam melestarikan berbagai kearifan lokal berupa tradisi dan budaya yang mengandung religiusitas, nilai-nilai tradisional, serta dinamika sosial masyarakat. Melalui pemberitaan yang kontekstual, budaya lokal dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas (Fahma & Safitri, 2024). Hal ini menjadi penting untuk mencegah hilangnya identitas budaya di tengah arus globalisasi.

Pada situasi seperti ini, media lokal memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi yang mencerminkan kondisi masyarakat setempat secara akurat dan adil. Media lokal tidak hanya berfungsi sebagai penyampai fakta, tetapi juga mampu mengungkap kisah-kisah yang sering kali tersembunyi di balik kehidupan sehari-hari masyarakat (Kadir et al., 2024). Selain itu, media lokal dapat menjadi ruang untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya dengan demikian, keberadaan berita lokal berperan dalam membantu masyarakat memahami, menghargai, dan melestarikan keragaman serta kekayaan lingkungan budaya mereka.

Kearifan lokal yang berupa tradisi dan budaya yang mengandung religiusitas dalam suatu daerah merupakan nilai, tradisi, dan praktik budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Kearifan lokal tersebut juga mencerminkan identitas, peran, dan kebiasaan hidup masyarakat yang menjadi pembeda antar wilayah. Pada konteks komunikasi budaya, tradisi dan budaya religiusitas dipandang sebagai modal budaya yang berkontribusi terhadap keberlanjutan masyarakat, baik secara simbolis maupun praktis (Hijriadi Askodrina, 2022). Oleh karena itu, tradisi dan budaya tidak hanya memiliki nilai historis, tetapi juga

memiliki peran strategis dalam menjaga identitas budaya di tengah perubahan zaman.

Namun, adanya perkembangan globalisasi yang sangat pesat sering ini, sering kali menyebabkan terjadinya pergeseran budaya dalam masyarakat. Budaya populer cenderung menggantikan posisi budaya tradisional yang dianggap kurang menarik dan tidak relevan (Fajar, 2025). Media nasional juga sering kali lebih menyoroti isu-isu global dibandingkan dengan kearifan lokal yang berupa tradisi dan budaya khususnya budaya yang mengandung religiusitas yang ada di daerah. Kondisi ini menyebabkan kearifan lokal tersebut berisiko mengalami pemudaran jika tidak didukung oleh media yang mampu mengangkat dan melestarikannya. Pada kondisi tersebut, media lokal memiliki peran strategis dalam menjaga dan memperkuat keberadaan kearifan lokal. Media lokal dapat membantu melestarikan nilai-nilai budaya dengan menyajikan informasi yang relevan dan kontekstual. Selain itu, media lokal juga berperan dalam membangun identitas daerah melalui pemberitaan yang menonjolkan kekhasan budaya setempat, sehingga media lokal menjadi salah satu sarana penting dalam menjaga keberlanjutan budaya di tengah arus globalisasi.

Kabupaten Gresik merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang dikenal sebagai pusat industri (Fadillah, 2020). Namun, di balik identitas tersebut, Gresik juga memiliki kekayaan budaya religius, tradisi yang kuat, dan identitas lokal yang khas. Beberapa tradisi yang masih dilestarikan antara lain Malem Selawe, Rebo Wekasan, serta berbagai bentuk kuliner tradisional. Tradisi tersebut berperan dalam menjaga hubungan sosial masyarakat melalui pertukaran makna dalam perspektif komunikasi budaya. Meskipun demikian, arus modernisasi dan penyebaran informasi global berpotensi menyebabkan tradisi tersebut semakin terpinggirkan. Generasi muda cenderung lebih tertarik pada budaya populer yang dianggap lebih modern dan praktis. Kondisi ini berpotensi menyebabkan berkurangnya pemahaman dan kepedulian terhadap kearifan lokal khususnya pada tradisi dan budaya yang mengandung religiusitas. Oleh karena itu, media lokal menjadi penting dalam menghadirkan narasi alternatif yang mampu mempertahankan eksistensi budaya lokal.

Salah satu media lokal yang berperan dalam menyampaikan informasi di Kabupaten Gresik adalah PT. Gresik Satu Media melalui portal berita Gresiksatu. Media ini menyajikan berbagai informasi yang relevan dengan kehidupan masyarakat Gresik, baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun budaya. Selain itu, Gresiksatu juga berfokus pada pemberitaan yang menampilkan kearifan lokal sebagai bagian dari identitas daerah khususnya tradisi dan budaya budaya yang mengandung religiusitas. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya.

Berdasarkan informasi dari situs resmi PT. Gresik Satu Media, portal Gresiksatu mulai muncul pada tahun 2018 dan secara resmi diluncurkan pada 1 Desember 2021. Sejak awal berdirinya, media ini berkomitmen untuk menyajikan informasi terkini mengenai berbagai isu, seperti politik, bisnis, hukum, olahraga, dan sosial. Selain itu, Gresiksatu juga berupaya menonjolkan keberagaman budaya dan tradisi sebagai bagian dari citra Kabupaten Gresik dengan demikian, Gresiksatu tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai media yang membangun identitas daerah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aam redaktur pelaksana PT. Gresik Satu Media pada 31 Oktober 2025, media ini dikenal sebagai media lokal yang dekat dengan masyarakat, cepat, dan terpercaya. Selain itu, PT. Gresik Satu Media merupakan salah satu media lokal di Gresik yang telah terverifikasi oleh Dewan Pers. Media ini juga telah memperoleh berbagai penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas kualitas pemberitaannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Gresiksatu memiliki reputasi yang baik dalam ekosistem media lokal.



The screenshot shows the Dewan Pers website interface. At the top, there is a navigation bar with links: Beranda, Tentang Dewan Pers, Data dan Layanan, Publikasi, Agenda, and JDIH. Below this is a search and filter section with dropdowns for 'Jenis Media', 'Jawa Timur', and 'Terverifikasi Fak', along with a 'Filter' button. The main content area displays a table with the following data:

No	Nama Media	Penanggung Jawab	Alamat Media	Provinsi	Badan Hukum	Status
1	Gresiksatu.com	Aries Wahyudianto	Jl. Raya Bunder Terminal Blok. B No. 50 Rt. 001 Rw.001 Kelurahan Banjarsari, kecamatan Cerme	Jawa Timur	Gresik Satu Media	Terverifikasi Faktual

Below the table, it indicates 'Total Data: 1' and provides navigation buttons for 'Previous', '1', and 'Next'.

Gambar 1. 1 Bukti Terverifikasi Pers

Sumber: Dewanpers.or.id



Gambar 1.2 Penghargaan *The Best Lokal Media Innovation*
Sumber: Gresiksatu.com

Salah satu penghargaan yang diperoleh adalah “*The Best Lokal Media Innovation*” pada tahun 2024 dalam acara Jatim Media Summit. Penghargaan ini diberikan karena Gresiksatu dinilai mampu menghadirkan inovasi dalam pemberitaan yang relevan dengan kondisi lokal. Selain itu, Gresiksatu juga mendapatkan penghargaan “*Media Partner of The Year*” dari Gressmall. Penghargaan tersebut menunjukkan bahwa media ini memiliki peran penting dalam mendukung promosi dan penyebaran informasi lokal.



Gambar 1.3 Penghargaan *Media Partner of The Year*

Sumber: Gresiksatu.com

Selain penghargaan institusional, wartawan Gresiksatu juga memperoleh pengakuan sebagai tokoh kemajuan dalam bidang kebudayaan di Kabupaten Gresik. Penghargaan tersebut diberikan oleh Bupati Gresik sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dalam menyebarkan informasi budaya lokal. Informasi yang disajikan bahkan telah menjangkau pembaca di luar negeri, seperti Singapura dan Malaysia. Hal ini menunjukkan bahwa Gresiksatu memiliki peran dalam memperkenalkan budaya Gresik ke tingkat yang lebih luas.



Gambar 1.4 Miftahul Faiz sebagai Tokoh Kemajuan Kebudayaan

Sumber: Gresiksatu.com

Meskipun demikian, dalam konteks persaingan media di era globalisasi, tradisi dan budaya religiusitas di Gresik masih menghadapi tantangan. Tradisi dan budaya religius sering kali dianggap sebagai sesuatu yang kuno dan kurang mendapatkan ruang dalam pemberitaan media. Selain itu, identitas Gresik sebagai kota industri lebih dominan dibandingkan dengan kekayaan budaya lokalnya. Kondisi ini menyebabkan kearifan lokal tersebut berpotensi mengalami pemudaran akibat kurangnya eksposur media.

Penelitian mengenai media dan kearifan lokal yang membahas tradisi dan budaya yang mengandung religiusitas umumnya masih berfokus pada media nasional atau pada bentuk representasi budaya tertentu. Kajian yang secara khusus membahas media lokal sebagai sarana pembentukan identitas daerah masih

relatif terbatas. Terutama pada konteks daerah industri seperti Kabupaten Gresik, penelitian mengenai peran media lokal dalam menampilkan tradisi dan budaya religiusitas masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian yang dapat dikaji lebih lanjut.

Keterbatasan tersebut menjadi peluang untuk mengkaji bagaimana media lokal dapat menampilkan dan membangun citra kearifan lokal. Media lokal memiliki potensi untuk menghadirkan sudut pandang yang berbeda mengenai identitas daerah. Pada hal ini, Gresiksatu dapat menjadi media yang menyeimbangkan antara citra industri dan kekayaan budaya lokal. Oleh karena itu, media lokal dapat berkontribusi dalam memperkuat identitas daerah di tengah arus globalisasi.

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh (Adde et al., 2025) menunjukkan bahwa media digital memiliki peran dalam merepresentasikan kearifan lokal melalui framing tertentu. Penelitian tersebut berfokus pada satu tradisi, yaitu Nangguk Tebat, sebagai bentuk identitas budaya. Sementara itu, penelitian lain oleh (W. Saputra, 2024) menyoroti representasi kearifan lokal dalam konteks iklan sebagai strategi branding budaya. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam membangun makna budaya. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan dalam hal objek dan konteks kajian. Sebagian besar penelitian berfokus pada satu bentuk media atau satu tradisi tertentu. Penelitian mengenai media lokal yang secara khusus membahas berbagai kearifan lokal tradisi dan budaya budaya yang mengandung religiusitas dalam satu wilayah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada Kabupaten Gresik.

Penelitian ini penting dilakukan karena media lokal memiliki peran strategis dalam membentuk, merepresentasikan, dan mempertahankan identitas budaya di tengah arus globalisasi yang semakin menyeluruh. Kabupaten Gresik yang dikenal sebagai kota industri memiliki potensi kearifan lokal yang perlu diangkat dan dilestarikan khususnya tradisi dan budaya religiusitas. Melalui media lokal, kearifan lokal tersebut dapat direpresentasikan secara lebih luas kepada masyarakat.

Oleh karena itu, media lokal dapat menjadi sarana dalam memperkuat identitas budaya daerah.

Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mengkaji representasi kearifan lokal yang berfokus pada tradisi dan budaya yang mengandung religiusitas melalui portal berita lokal yang masih jarang diteliti dalam konteks daerah industri seperti Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan teori representasi Stuart Hall dan pendekatan framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk menganalisis dan konstruksi makna dalam pemberitaan. Pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana media membentuk makna melalui bahasa, simbol, dan struktur berita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian komunikasi, khususnya terkait representasi religiusitas dalam media digital.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana representasi religiusitas masyarakat Gresik dikonstruksi melalui framing dalam portal berita PT. Gresik Satu Media?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami bagaimana representasi religiusitas masyarakat Gresik dikonstruksi melalui framing dalam portal berita PT. Gresik Satu Media.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya terkait representasi religiusitas dalam media digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, terutama media lokal sebagai objek kajian dalam penelitian ini.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi digital, khususnya dalam memahami representasi religiusitas melalui media. Melalui

penggunaan teori representasi Stuart Hall dan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, penelitian ini memberikan kontribusi dalam menjelaskan bagaimana media mengonstruksi makna budaya. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara media, budaya, dan identitas lokal. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman mengenai peran media dalam membentuk konstruksi sosial di era digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi PT. Gresik Satu Media dalam mengembangkan strategi komunikasi digital yang berbasis tradisi dan budaya religiusitas. Pemanfaatan kearifan lokal tersebut sebagai identitas media dapat memperkuat posisi media lokal agar tetap relevan dan kredibel di tengah persaingan media nasional dan global. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu media lokal dalam memahami bagaimana representasi budaya masyarakat Gresik dibentuk melalui pemberitaan. Oleh karena itu, media lokal dapat lebih optimal dalam menampilkan kearifan lokal tradisi dan budaya yang mengandung religiusitas sebagai bagian dari identitas daerah.